Teknologi Besar AS Tetap Kuat Meski Bisnis Cloud Melambat

Category: LifeStyle
25 Oktober 2023

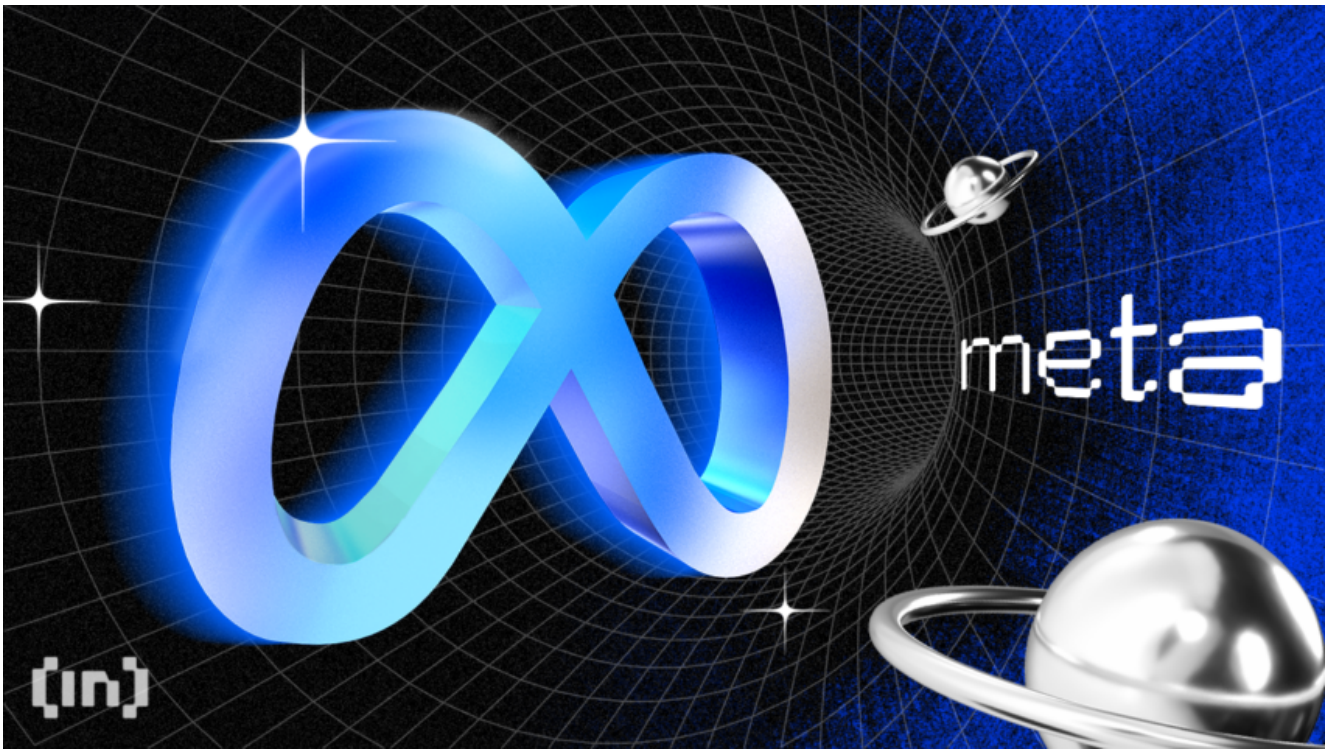

Prolite – Dilansir dari Reuters, perusahaan teknologi besar Amerika Serikat (AS) diperkirakan akan melaporkan pkertumbuhan pendapatan kuartal terkuat dalam setidaknya satu tahun.

Meskipun bisnis utama mereka stabil, investor yang mencari tanda-tanda peningkatan dari kecerdasan buatan (AI) mungkin akan kecewa.

Ikuti perkembangan teknologi terbaru dengan empat raksasa teknologi dunia: Google, Amazon, Facebook, dan Apple – Denis Charlet

Empat raksasa teknologi tersebut, yang terdiri dari Microsoft, Alphabet (induk perusahaan Google), Meta Platforms (induk perusahaan Facebook), dan Amazon, diperkirakan telah membangun pemulihan di sektor perangkat lunak perusahaan dan bisnis

iklan digital.

Ini terjadi seiring dengan keberlanjutan belanja profesional dan konsumen meskipun ekonomi global yang belum pasti.

Saham keempat perusahaan tersebut telah meroket sepanjang tahun ini, dengan kenaikan antara 36% oleh Microsoft hingga 157% oleh Meta. Hal ini meningkatkan nilai pasar gabungan mereka menjadi lebih dari $6 triliun dan mengangkat indeks benchmark S&P 500.

Pertumbuhan Bisnis Cloud Dekat Dengan Rekor Terendah

Bisnis Cloud Computing – telkommetra

Gil Luria, analis perangkat lunak senior di D.A. Davidson, mengatakan, *"Setelah satu tahun dimana belanja perusahaan ditekan oleh kekhawatiran ekonomi, kita memasuki tahun dimana kekhawatiran tersebut mulai mereda. Hal ini menciptakan lingkungan belanja yang lebih stabil di sektor perangkat lunak perusahaan dan periklanan."*

Namun, stabilitas permintaan perusahaan untuk produk lama tidak berlanjut ke bisnis cloud computing, yang menjadi pilar utama bagi Microsoft dan Amazon.

Keduanya diperkirakan hampir tidak bergerak dari tingkat pertumbuhan cloud terendah mereka di kuartal sebelumnya.

Meski demikian, analis memperkirakan Microsoft akan menyoroti beberapa kemenangan dari investasi mereka di OpenAI dan integrasi teknologi tersebut ke seluruh produk mereka.

Perusahaan telah berjanji untuk meningkatkan belanja guna memenuhi permintaan produk AI mereka.

Estimasi dari RBC Capital Market menunjukkan bahwa Microsoft akan meraup pendapatan lebih dari $3 miliar dari penawaran AI generatif pada tahun fiskal ini.

Namun, bagi beberapa perusahaan lain, investasi AI seperti pembelian chip Nvidia yang mahal, mungkin akan mempengaruhi keuntungan mereka dalam jangka pendek.

“Kemungkinan besar hal ini tidak akan berdampak besar pada pendapatan hingga 2025 karena perusahaan-perusahaan masih sedang menentukan strategi AI generatif mereka,” kata analis RBC, Rishi Jaluria.

Teknologi Besar AS Tetap Kuat Berkat Iklan

Logo Microsoft di Kongres Internet Digital X di Media Park – Picture Alliance

Pada Selasa mendatang, Microsoft diperkirakan akan melaporkan kenaikan pendapatan kuartal pertama hampir 9%, didorong oleh kekuatan dalam bisnis perangkat lunak produktivitas perusahaan mereka.

Namun, biayanya diperkirakan meningkat 8,4%, yang merupakan yang tertinggi dalam setahun.

Pada hari yang sama, Alphabet diperkirakan akan mencatat kenaikan penjualan kuartalan sebesar 10%. Pendapatan dari Google Services, yang mencakup YouTube, Search, dan penjualan aplikasi, diperkirakan telah tumbuh sebesar 8,5%.

Alphabet dan Meta diharapkan mendapatkan keuntungan dari kenaikan penjualan iklan digital menjelang musim belanja liburan.

Bulan lalu, firma penelitian dan investasi media, Magna,

meningkatkan perkiraannya untuk pertumbuhan belanja iklan AS menjadi 5,2%, dari 4,2%, untuk kalender 2023. Perusahaan tersebut memperkirakan penjualan iklan digital akan naik 9,6% dalam periode tersebut.

Meta diperkirakan akan melaporkan kenaikan pendapatan kuartalannya lebih dari seperlima, yang merupakan yang terbesar dalam dua tahun, dan menjelaskan rencana AI mereka, setelah meluncurkan serangkaian alat iklan AI bulan lalu.

Namun, pertumbuhan cloud computing diharapkan menunjukkan sedikit peningkatan karena klien mencari cara untuk mengoptimalkan biaya infrastrukturnya.

Pemimpin pasar Amazon Web Services dan Azure Microsoft diperkirakan tumbuh sebesar 12,4% dan 26,2%, masing-masing, pada kuartal tersebut.

Meskipun mereka telah meningkat sedikit dari tingkat pertumbuhan terendah mereka di kuartal sebelumnya, Google diperkirakan akan menggantikan posisi mereka dengan pertumbuhan diperkirakan sebesar 25,7%.

Amazon, bagaimanapun, diharapkan akan dilindungi oleh penjualan ritel yang kuat, berkat pasar tenaga kerja yang kuat. Raksasa e-commerce tersebut diperkirakan akan melaporkan kenaikan pendapatan sebesar 11,3% pada Kamis.